



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIFA ANANDA

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Tanjungbalai, 12 February 2025

Pihak Pertama  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Tanjungbalai

DIFA ANANDA

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat Makanan RI

TARUNA IKRAR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI**

| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan  | 82     |
|     |   | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan  | 75     |
|     |   | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT   | 100    |
|     |   | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan   | 85     |
|     |   | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 55     |
|     |   | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 89     |
|     |   | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 80     |
|     |   | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 92.5   |
|     |   | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 85     |
|     |   | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan  | 85.85  |
| 2.  | 02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                     | 01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 64     |
| 3.  | 03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi  | 01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT   | 11     |

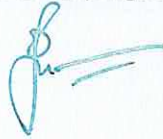
| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET |
|-----|---|--|--------|
|     | dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT  | sesuai Standar Kemampuan Laboratorium  |        |
| 4.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT  | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT  | 86.75  |
|     |   | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan  | 2      |
|     |   | 03 - Jumlah desa pangan aman   | 1      |
|     |   | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 1      |
| 5.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu   | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91     |
| 6.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT   | 75     |
| 7.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90     |
| 8.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima  | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT   | 4.2    |
| 9.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal  | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM   | 75.3   |
|     |   | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM   | 5      |
|     |   | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM  | 2.72   |
|     |   | 05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT   | 100    |

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 3,577,800,000 (Tiga Miliar Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN   | ANGGARAN      |
|-----|--|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 1,420,967,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 2,156,833,000 |

Kota Tanjungbalai, 12 February 2025

Pihak Pertama  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Tanjungbalai



DIFA ANANDA

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas  
Obat Makanan RI



TARUNA IKRAR